

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan yang terjadi rasio utang terhadap modal akan memberikan dampak penurunan secara langsung pada *Return On Asset* perusahaan. Semakin tinggi rasio hutang terhadap modal ini akan merugikan perusahaan karena semakin sedikit laba yang akan diperoleh karena hasil penjualan harus digunakan untuk menutupi hutang perusahaan.
2. *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan yang terjadi pada utang lancar dan aset lancar akan memberikan dampak penurunan secara langsung pada *Return On Asset* perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai likuiditas akan sangat berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur memiliki tingkat likuiditas yang baik akan tetapi harus memperhatikan kembali rasio likuiditas untuk memaksimalkan kinerja keuangannya dengan menurunkan rasio lancar hingga sesuai standar industri yang berlaku, serta dapat meningkatkan profit.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Asset* perusahaan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka akan semakin meningkatkan penjualan sehingga semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada keseluruhan aset tersebut. Akibatnya, laba yang peroleh akan menjadi

bertambah. Tingginya laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur harus mampu meningkatkan akivitasnya dengan efektif serta dalam tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan *Return On Asset*.

4. Hasil dari *Debt to equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 23 dimana nilai f hitung $158,237 > f$ tabel 2.95 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Artinya dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi adjust R^2 sebesar 93,8%, yang berarti secara bersama sama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat memberikan kontribusi kepada *Return on Assets* (ROA) sebesar 93,8%, lalu sebanyak 6,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas atau *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2018. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,938 atau sama dengan 93,8a%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 93,8% variabel *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, Sementara sisanya 6,2% dapat dijelaskan oleh faktor–faktor lain atau variabel–variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan

yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Debt to Equity Ratio*, Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur hendaknya terus meningkatkan modal sebagai sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga nilai DER dapat menurun dengan mengurangi pinjaman dana kepada pihak ketiga dan memperbanyak modal sendiri, sehingga rasio ini mengecil yang berpotensi meningkatkan laba perusahaan yang kemudian semakin besar dana yang dapat dibagikan pada pemegang saham.
2. Dari hasil *Current Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan akibat peningkatan penjualan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara aset lancar dengan hutang lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, akan tetapi apabila rasio ini melebihi standar yang ditetapkan tidak akan berdampak baik pada perusahaan karena investasi yang berlebihan pada aset lancar akan berdampak pada penurunan penjualan dan laba karena persediaan dan piutang yang banyak. Apabila perusahaan lebih berhati-hati dalam manajemen aset lancarnya, dengan mengurangi investasi pada aset yang kurang produktif, maka perusahaan dapat menjaga nilai *Current Ratio* tetap stabil dan menginvestasikan kelebihan dana tersebut pada aset produktif sehingga mampu meningkatkan penjualan yang kemudian dapat meningkatkan laba.
3. Dari hasil *Total Asset Turnover*, manajemen hendaknya memperhatikan sales karena *total asset turnover* sangat dipengaruhi oleh *sales*. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivasinya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan dalam jumlah besar. Maka langkah terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak investasi pada persediaan barang dagang ataupun investasi lainnya yang dapat meningkatkan penjualan.

4. Pada masa yang akan datang, diharapkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan *Return on Asset*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta perusahaan harus menjaga agar aktivitas penjualannya meningkat dengan memaksimalkan aset maupun dana yang ada.

